

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Teks Berita melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas VIII C Semester Gasal SMP Negeri 1 Pabelan 2017/2018

Ratih Fauziah W.

E-mail: ratihfauziah18071970@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas belajar menulis teks berita peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran berbasis masalah dan untuk mengetahui apakah hasil belajar menulis teks berita peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018. Pemilihan kelas ini karena hasil belajar menulis teks berita kelas ini masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan, yaitu sebesar 71,82.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar menulis teks berita peserta didik sebesar 86,07 (tinggi), sedangkan rata-rata hasil belajar menulis teks berita peserta didik pada siklus II mencapai nilai 85,51 (baik). Secara klasikal, peserta didik pun sudah tuntas belajarnya karena 93,75%, peserta didik sudah mendapatkan nilai ≤ 76 . Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai pada siklus II sehingga penelitian ini dapat dinyatakan berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis teks berita peserta didik.

Kata kunci: *aktivitas belajar, hasil belajar, pembelajaran berbasis masalah.*

Abstract

This research aims to find out whether the learning activity of writing news texts for class VIII C students at SMP Negeri 1 Pabelan for the 2017/2018 academic year can be improved through problem-based learning methods and to find out what the learning outcomes for writing news texts for students at class VIII C at SMP Negeri 1 Pabelan are. The 2017/2018 academic year can be improved through problem-based learning methods.

This research is classroom action research designed to be carried out in 2 cycles. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection stages. The subjects of this research were students in class VIII C of SMP Negeri 1 Pabelan for the 2017/2018 academic year. This class was chosen because the results of learning to write news texts for this class were still below the expected minimum completeness criteria, namely 71.82.

The research results showed that in cycle II the average score for students' learning activities to write news texts was 86.07 (high), while the average learning outcomes for students in writing news texts in cycle II reached a score of 85.51 (good). Classically, students have completed their studies because 93.75% of students have obtained a score of ≤ 76 . Thus, the success indicator for this research has been achieved in cycle II so that this research can be declared successful in increasing students' activities and learning outcomes in writing news texts.

Keywords: *learning activities, learning outcomes, problem-based learning.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan. Keterampilan itu hanya akan berkembang jika dilatihkan secara terus menerus atau lebih sering. Memberikan kesempatan lebih banyak bagi peserta didik untuk berlatih menulis dalam berbagai tujuan merupakan sebuah cara yang dapat diterapkan agar keterampilan menulis meningkat dan berkembang secara cepat.

Menulis teks berita sama halnya dengan mengarang. Di dalam menulis teks berita ada aturan-aturan yang harus ditaati. Aturan-aturan dalam menulis teks berita yang harus dikuasai peserta didik merujuk pada pendapat Nurgiyantoro (2001: 307) meliputi ejaan, pengorganisasian ide, pilihan kata, kemampuan menghubungkan kalimat, penggunaan bahasa yang menarik, merangkai pokok-pokok kata yang bervariasi, dan adanya

kelengkapan pemberitaan yang memuat unsur “Adiksimba” (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas ditemukan bahwa menulis teks berita sering kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari peserta didik. Peserta didik tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis teks berita. Peserta didik tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis teks berita dimulai.

Menindaklanjuti masalah tersebut, perlu dicarikan solusi terbaik untuk mencari pendekatan, strategi, dan teknik mengajar yang tepat sehingga kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita meningkat. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran berbasis masalah.

Tujuan Penelitian ada tiga macam yaitu: (1) memberikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada peserta didik Kelas VIII C Semester Gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018; (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks berita peserta didik Kelas VIII C Semester Gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan metode pembelajaran berbasis masalah; (3) mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah yang mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik Kelas VIII C Semester Gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita.

METODE

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Metode penelitian menggunakan metode Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart menggunakan empat komponen penelitian tindakan meliputi (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan data kondisi awal, yaitu rendahnya hasil belajar menulis teks berita siswa. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dirancang untuk 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2017 di kelas VIII C semester gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII C. Sumber data dalam penelitian ada dua.

1. Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Pabelan tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 orang dan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Pabelan tahun pelajaran 2017/2018.
2. Peristiwa atau aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan metode pembelajaran berbasis masalah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua, yaitu teknik tes dan nontes. Data dapat diperoleh dari analisis hasil belajar siswa menulis teks berita yang didapatkan pada siklus I dan siklus II sehingga akan terlihat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Analisis juga dilakukan untuk hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Ada dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kedua analisis sebagai berikut.

1. Analisis Data Aktivitas Belajar Menulis Teks Berita Siswa

Lembar pengamatan aktivitas belajar menulis teks berita siswa terdiri dari pernyataan-pernyataan tertutup. Setiap pernyataan tersebut diberi rentang skor 1-4. Adapun pedoman penskoran yang ditetapkan adalah untuk jawaban ”1” diberikan jika tampak 1 deskriptor, jawaban ”2” diberikan jika tampak 2 deskriptor, jawaban ”3” diberikan jika tampak 3 deskriptor, dan jawaban ”4” diberikan jika tampak 4 deskriptor. Untuk menghitung nilai aktivitas belajar menulis teks berita siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya rata-rata yang diperoleh dikategorikan ke dalam kriteria masing-masing dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman kriteria aktivitas belajar menulis teks berita siswa

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	93 – 100	Sangat Tinggi
2	85 – 92	Tinggi
3	76 – 84	Cukup
4	≥ 75	Kurang

2. Analisis Data Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa

Tes yang diberikan merupakan tes tertulis menulis teks berita. Adapun untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata hasil belajar siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya hasil rata-rata yang diperoleh dikelompokkan sesuai nilai rapor Kurikulum 2013 sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman kriteria hasil belajar menulis teks berita siswa

No.	Rentang Nilai	Predikat	Kriteria
1	93 - 100	A	Sangat Baik
2	85 - 92	B	Baik
3	76 - 84	C	Cukup
4	> 75	D	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menggunakan tindakan, yaitu menerapkan pembelajaran berbasis masalah. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar menulis teks berita mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 3,96. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 75,78, sedangkan pada kondisi awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 71,82. Secara klasikal masih terdapat 9 siswa atau sebesar 28,12% yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan. Hasil tiap aspek penilaian hasil belajar menulis teks berita siswa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. *Gain score* hasil belajar dari kondisi awal ke siklus I

No.	Aspek	Nilai Rata-rata		<i>Gain Score</i>
		Kondisi Awal	Siklus I	
1.	Ejaan	74,06	79,06	5,00
2.	Pengorganisasian ide	74,69	77,81	3,12
3.	Pilihan kata	71,25	77,50	6,25
4.	Kemampuan menghubungkan kalimat	72,47	76,77	4,30
5.	Menggunakan bahasa yang menarik	71,83	76,99	5,16
6.	Merangkai pokok-pokok berita secara bervariasi	67,66	70,00	2,34
7.	Adanya kelengkapan pemberitaan yang memuat ADIKSAMBA	70,78	72,34	1,56
Jumlah		71,82	75,78	3,96

Siklus II

a. Aktivitas Belajar Menulis Teks Berita Siswa

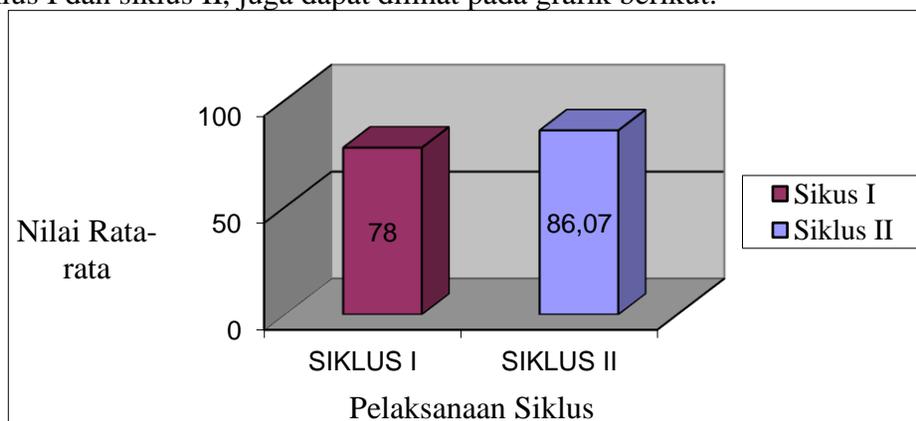
Berdasarkan data pengamatan aktivitas belajar menulis teks berita siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. *Gain score* aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II	<i>Gain Score</i>
1.	Aktivitas Visual	88,28	95,31	7,03
2.	Aktivitas Lisan	74,22	87,50	13,22
3.	Aktivitas Mendengarkan	87,50	92,19	4,69
4.	Aktivitas Menulis	75,00	81,25	6,25
5.	Aktivitas Mental	70,31	80,47	10,16
6.	Aktivitas Emosional	72,66	79,69	7,03
Rata-rata aktivitas belajar siswa		78,00	86,07	8,07

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa per aspek dalam menulis teks berita mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 78,00, sedangkan pada siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa dalam menulis teks berita sebesar 86,07 sehingga terdapat peningkatan sebesar 8,07. Dengan melihat rata-rata aktivitas belajar siswa pada pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata aktivitas belajar menulis teks berita siswa pada siklus I dan siklus II, juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Perbandingan nilai rata-rata aktivitas belajar menulis teks berita pada siklus I dengan siklus II

b. Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa

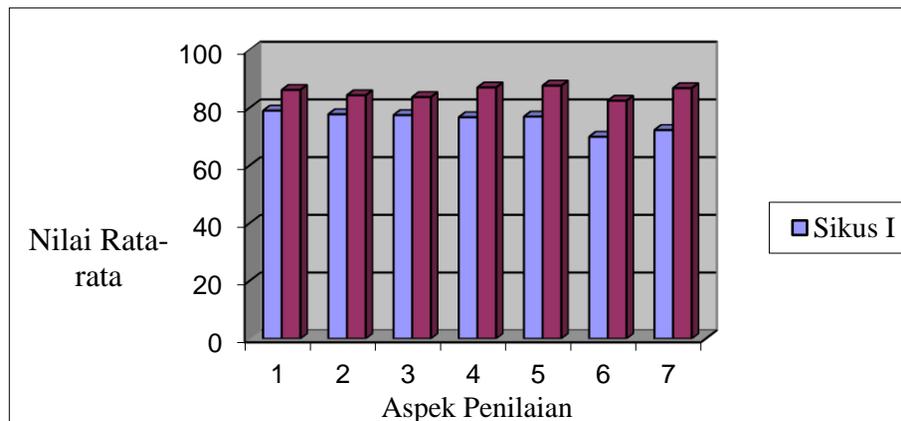
Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis teks berita pada siklus II sangat signifikan. Hal ini dapat terjadi karena ketertarikan siswa untuk memunculkan permasalahan yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Peningkatan rata-rata hasil belajar yang signifikan itu sebesar 9,73. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa 85,51, sedangkan pada siklus I sebesar 75,78. Secara klasikal sesuai dengan KKM di rapor terdapat 30 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sebesar 93,75%, sedangkan 2 siswa atau sebesar 6,25% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan. Hasil tiap aspek penilaian menulis teks berita dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. *Gain score* hasil belajar dari siklus I ke siklus II

No.	Aspek	Nilai Rata-rata		<i>Gain Score</i>
		Siklus I	Siklus II	
1.	Ejaan	79,06	86,25	7,19
2.	Pengorganisasian ide	77,81	84,38	6,57
3.	Pilihan kata	77,50	83,75	6,25
4.	Kemampuan menghubungkan kalimat	76,77	87,10	10,33
5.	Menggunakan bahasa yang menarik	76,99	87,74	10,75
6.	Merangkai pokok-pokok berita secara bervariasi	70,00	82,50	12,50

7. Adanya kelengkapan pemberitaan yang memuat ADIKSIMBA	72,34	86,86	14,52
Jumlah	75,78	85,51	9,73

Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata hasil belajar menulis teks berita tiap aspek, juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2. Perbandingan hasil belajar menulis teks berita pada siklus I dengan siklus II

Berdasarkan deskripsi pada setiap siklus dan pembahasan dapat dirangkum hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

1. Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah
 - a. Penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks berita bagi siswa kelas VIII C semester gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dalam dua siklus.
 - b. Ada empat tahapan yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran menulis berita. Empat tahapan itu meliputi: (1) perencanaan, (2) tindakan yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.
 - c. Ada tujuh aspek penilaian hasil belajar yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis berita siswa meliputi, (1) aspek ejaan, (2) aspek pengorganisasian ide, (3) aspek pilihan kata, (4) aspek kemampuan menghubungkan kalimat, (5) aspek menggunakan bahasa yang menarik, (6) aspek merangkai pokok-pokok berita secara bervariasi, dan (7) adanya kelengkapan pemberitaan yang memuat unsur ADIKSIMBA.
 - d. Ada enam aspek penilaian aktivitas belajar yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis teks berita siswa meliputi, (1) aktivitas visual, (2) aktivitas lisan, (3) aktivitas menyimak, (4) aktivitas menulis, (5) aktivitas mental, dan (6) aktivitas emosional.
2. Hasil Belajar Siswa
 - a. Nilai rata-rata hasil belajar menulis teks berita siswa meningkat dari kondisi awal sampai pelaksanaan siklus II secara berturut-turut 71,82 – 75,78 – 85,51.
 - b. Persentase hasil belajar siswa yang mencapai kriteria baik meningkat secara berturut-turut 0% - 3,13% - 68,75%, bahkan ada 1 siswa (3,13%) yang mendapatkan nilai sangat baik.
 - c. Persentase hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria baik menurun secara berturut-turut 100% - 96,88% - 28,12%.
 - d. Sampai pada akhir pelaksanaan siklus II ada 2 (6,25%) siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan, tetapi secara klasikal hasil belajar menulis berita siswa mengalami peningkatan.
 - e. Secara klasikal pun siswa sudah tuntas belajarnya karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal ≤ 76 sebanyak 30 siswa atau sebesar 93,75%.
3. Aktivitas Belajar Menulis Teks Berita
 - a. Aktivitas belajar menulis teks berita siswa mengalami peningkatan.
 - b. Aktivitas belajar menulis teks berita siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode berbasis masalah mengalami peningkatan dari siklus I

sampai Siklus II. Nilai yang diperoleh berturut-turut adalah 78,00 (cukup) dan 86,07 (tinggi).

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Tarigan (2021) bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) dibantu teknik pengamatan objek langsung. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Sinaga & Hadi (2014) bahwa model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang lebih baik daripada model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan menulis teks berita. Model pembelajaran problem-based learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Narsa, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan yaitu: (1) Penggunaan metode berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII C semester gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dalam dua siklus. (2) Aktivitas belajar siswa kelas VIII C semester gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran menulis berita meningkat dengan diterapkannya metode pembelajaran berbasis masalah. (3) Hasil belajar menulis teks berita siswa Kelas VIII C semester gasal SMP Negeri 1 Pabelan Tahun Pelajaran 2017/2018 mengalami peningkatan dengan digunakannya metode pembelajaran berbasis masalah. Dampak implikasi pada penelitian tindakan kelas ini ada tiga yaitu: (1) Peningkatan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia; (2) Meningkatnya keingintahuan peneliti akan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (3) Keinginan peneliti untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah pada materi pembelajaran yang lain. Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu: (1) Peneliti hendaknya melakukan inovasi pembelajaran agar siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat; (2) Peneliti disarankan mencoba menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Djuraid, Husnun N. (2007). *Panduan menulis berita*. Malang: UMM.
- Djuroto, Totok. (2005). *Teknik mencari & menulis berita*. Semarang: Dahara Prize.
- Hasan, Nur. (2007). Pengaruh penguasaan kosakata dan kalimat efektif terhadap kemampuan menulis berita Siswa SMP 1 Kaliori Rembang". *Tesis*. Semarang: Unes.
- [http://wienha.multiply.com/journal/menulis dan membaca teks berita/](http://wienha.multiply.com/journal/menulis%20dan%20membaca%20teks%20berita/) (diakses 4 September 2018 Pukul 12.54).
- <http://www.rileks.com/community/artikelmu/blogger>. *Dasar Penulisan Berita*. (diakses 4 September 2018 Pukul 13.00).
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Malang, Putra Indonesia. *Tahapan menulis berita*. <http://www.putraindonesiamalang.or.id>. (diakses 4 September 2018 pukul 12.47).
- Narsa, I Ketut. (2021). Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2),165-170.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sinaga, A., & Hadi, W. (2014). Pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan tahun pembelajaran 2014/2015.
- Sufanti, Main, dkk. (2006). Peningkatan kompetensi menulis pengalaman siswa Kelas VII A SMP Negeri Gatak Kabupaten Sukoharjo melalui Pola Latihan Berjenjang". *Varia Pendidikan Kajian Penelitian Pendidikan*. Surakarta.

Ratih Fauziah W. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Teks Berita melalui Metode Pembelajaran berbasis Masalah Siswa Kelas VIII C Semester Gasal SMP Negeri 1 Pabelan 2017/2018*

Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Helvita Sari. (2021). Peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui penerapan Model Problem Based Learning Dengan Teknik Pengamatan Objek Langsung. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(2), 39-44.